

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada situasi global saat ini, negara maju maupun berkembang sedang giat-giatnya melakukan pembangunan. Hal ini mendorong para pelaku industri yang ada di negara tersebut untuk melakukan inovasi demi keberlangsungan bisnisnya. Salah satu upaya yang dilakukan yakni dengan meningkatkan mutu tenaga kerja yang ada di dalam industri tersebut melalui proses seleksi yang ketat dan bersyarat. Untuk menyikapi hal ini, peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia perlu dilakukan guna menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga tercapainya tujuan pembangunan yang efektif dan efisien.

Di Indonesia, tingkat produktivitas pekerja termasuk dalam kategori rendah. Hal ini berdasarkan data yang diperoleh dari CNBC Indonesia pada tahun 2016 yang dimana tingkat produktivitas pekerja Indonesia berada pada kisaran nilai US\$ 24,3 ribu. Nilai tersebut masih berada dibawah negara Thailand dan Singapura yang masing-masing berada pada kisaran nilai US\$ 26,5 ribu dan US\$ 127,8 ribu.

Tabel 1.1 Produktivitas Pekerja (ribuan US\$)

Produktivitas Pekerja (ribuan US\$)			
Negara ▲	2015	2016	Perubahan (%)
Vietnam	9.6	10.2	6.3
Thailand	26.5	28.3	6.8
Singapura	127.8	131.9	3.2
Myanmar	5.7	10.6	86.0
Malaysia	55.7	56.4	1.3
Laos	11.1	11.5	3.6
Kamboja	5.7	6.2	8.8
Indonesia	24.3	24.9	2.5
Filipina	18.1	18.7	3.3

Chart: Putu Agus Pransumitra • Source: Asian Productivity Organization

Sumber: www.cnbcindonesia.com

Melihat rendahnya tingkat produktivitas pekerja tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan bertugas untuk membentuk serta menyiapkan tenaga ahli, terampil, dan profesional. Untuk mempersiapkan tenaga ahli tersebut, lembaga pendidikan mengadakan program magang/pelatihan kerja dalam mata pelajaran wajib yang harus diselesaikan oleh pelajar/mahasiswa/i.

Program magang adalah kegiatan pelatihan kerja yang diadakan oleh sekolah kepada para siswa/i untuk terjun secara langsung ke dalam dunia industri dalam periode waktu yang telah ditentukan. Menurut Wexley dan Yukl dalam Anwar Prabu Mangkunegara (2013:43), menjelaskan tentang pelatihan yaitu “Istilah-istilah yang berhubungan dengan usaha-usaha berencana yang diselenggarakan untuk mencapai penguasaan *skill*, pengetahuan dan sikap-sikap karyawan atau anggota organisasi.” Berdasarkan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, program magang merupakan pelatihan kerja yang diadakan oleh lembaga pelatihan dengan bimbingan dan pengawasan secara langsung oleh seorang yang lebih berpengalaman, agar peserta didik dapat menguasai keterampilan tertentu. Melalui program magang tersebut, pelajar/mahasiswa/i diharapkan mampu memiliki kesiapan untuk bekerja di dunia industri yang sesungguhnya.

Sementara itu, kesiapan kerja merupakan kondisi yang menunjukkan bahwa seseorang telah mampu secara ilmu pengetahuan, pengalaman, kematangan fisik dan mental untuk melakukan dan menyelesaikan suatu pekerjaan. Menurut pendapat Slameto (2010:113), “Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi.” Sehingga program magang tidak hanya menjadi sarana pelatihan kerja bagi pelajar/mahasiswa/i, tetapi juga dapat membentuk pribadi para pelajar/mahasiswa/i untuk memiliki kesiapan bekerja di dalam dunia industri.

Salah satu lembaga pendidikan yang melaksanakan program magang adalah Universitas Podomoro. Universitas Podomoro merupakan salah satu universitas swasta yang berada di Jakarta. Universitas ini memiliki 8 program studi yang terbagi menjadi 2 fakultas, yakni Fakultas Teknik seperti Arsitek, Desain Produk,

Perencanaan Wilayah & Kota, dan Teknik Sipil Bidang Manajemen & Rekayasa Konstruksi; dan Fakultas Sosial seperti Akuntansi, Bisnis Perhotelan, Hukum Bisnis, dan Kewirausahaan. Salah satu program studi yang mewajibkan mahasiswa/i nya untuk menjalankan program magang ialah Bisnis Perhotelan. Pada program studi ini, mahasiswa/i diwajibkan untuk menjalani program magang sebanyak 2 kali pada semester 3 dan semester 8 yang masing-masing memiliki periode selama 6 bulan. Dengan adanya program magang ini, pendidik/dosen berharap agar setiap mahasiswa/i memiliki kesiapan untuk terjun langsung ke dalam dunia industri setelah lulus. Namun, apakah mahasiswa/i itu sendiri memahami pengertian dari magang dan kesiapan kerja? Lalu, apakah program magang tersebut berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa/i Bisnis Perhotelan di Universitas Podomoro?

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya pengetahuan akan pengertian dari magang dan kesiapan kerja dari mahasiswa/i.
- b. Kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang pengaruh program magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa/i Bisnis Perhotelan di Universitas Podomoro.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, ditemukanlah rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengetahuan mahasiswa/i tentang magang dan kesiapan kerja di industri hospitaliti?
- b. Apakah program magang berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa/i Bisnis Perhotelan di Universitas Podomoro?

1.3 Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, banyak lembaga pendidikan yang menerapkan program magang kepada para siswa/innya demi menciptakan sumber

daya manusia yang siap bekerja. Agar pembahasan tidak terlalu meluas, penulis hanya membatasi penelitian pada pengaruh program magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa/i Bisnis Perhotelan di Universitas Podomoro.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui bagaimana pengetahuan mahasiswa/i tentang magang dan kesiapan kerja di industry hospitaliti.
- b. Mengetahui program magang berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa/i Bisnis Perhotelan di Universitas Podomoro.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan hasil dari adanya tujuan penelitian. Oleh sebab itu diharapkan melalui penelitian ini, peneliti dapat memberikan manfaat tentang pengertian serta pengaruh program magang terhadap kesiapan kerja secara langsung maupun tidak langsung kepada pihak-pihak terkait. Berikut ini adalah manfaat penelitian, antara lain:

- 1) Bagi Penulis

Manfaat dilakukannya penelitian ini bagi penulis yaitu dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh program magang terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa/i.

- 2) Bagi Mahasiswa/i

Mahasiswa/i adalah subyek pada penelitian ini. Oleh sebab itu melalui penelitian ini, mahasiswa/i diharapkan mampu memahami pengertian dan pengaruh program magang terhadap kesiapan kerja.